

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa bagi pembangunan nasional, diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk kehidupan bangsa dan negara. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Maka generasi muda perlu mendapat perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang baik secara jasmani, rohani, sosial, sehingga perlu adanya upaya program dan kegiatan yang secara terus-menerus melibatkan peran serta semua pihak seperti keluarga, lingkungan, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan tentunya pemuda itu sendiri. Dalam proses pembangunan negara, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda disegala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 bahwa organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Untuk mewujudkan keadaan tersebut, pemerintah

melakukan berbagai program. Program-program yang dibuat tersebut selanjutnya diserahkan kepada masyarakat/generasi muda untuk dapat dijalankan dan menuntut tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaannya.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI NO. 77/HUK/2014 tentang pedoman dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna bertujuan untuk (1) Mewadahi setiap remaja dan pemuda yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antara sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan Kesejahteraan Sosial bagi generasi muda dan menyiapkan kader yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab untuk siap mengabdikan kepada masyarakatnya dan menjadi calon-calon pemimpin di masa datang, (2) Memberi arah, bimbingan, pendampingan dan advokasi kepada generasi muda penyandang masalah sosial dalam rangka penghargaan usaha-usaha Kesejahteraan Sosial, (3) Menumbuhkan potensi keberagaman bakat, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan hingga penyelesaian masalah yang signifikan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam kerangka implementasi otonomi daerah dan peningkatan ekonomi kerakyatan, (4) Mendorong setiaparganya dan warga masyarakat pada umumnya untuk mampu menjalin toleransi dalam kehidupan kemasyarakatan dan

menjadi perekat persatuan dalam perbedaan dan keberagaman yang tinggi, (5) membina kerjasama strategi dan saling menguntungkan dengan kalangan pemerintah, sektor swasta, organisasi sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para praktisi pengembangan masyarakat, cendekiawan dan mitra kepemudaan lainnya, guna kemajuan dalam kemandirian dan independensi organisasinya dan cita-cita kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan gerakannya.

Dalam Buku Pedoman Karang Taruna (2005:6) menyatakan bahwa: Tugas pokok karang taruna adalah secara bersama-sama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat di lingkungan sekitar ataupun di wilayah lain. Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan di tingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun, menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau

kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreativitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan/kelurahan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Adapun jenis-jenis kegiatan untuk mencapai tujuan, fungsi dan tugas karang taruna di kelurahan tigabinanga adalah sebagai berikut: (1) kegiatan sosial yang dimana kegiatan sosial ini untuk mengunjungi serta membantu masyarakat yang terkena musibah dan membantu dalam acara atau pesta adat yang dilakukan di tigabinanga, (2) kegiatan kesenian yaitu berhubungan dengan pelestarian kebudayaan yang dilakukan oleh karang taruna di kelurahan tigabinanga, (3) kegiatan olahraga yaitu seperti kegiatan olahraga volly, bola kaki, dan diadakan pertandingan antara anggota karang taruna untuk mempererat hubungan muda-mudi dengan masyarakat, (4) kegiatan gotong royong yaitu membersihkan lingkungan di kelurahan tigabinanga, menjaga dan mengawasi kebersihan lingkungan tigabinanga dan ikut serta dalam bagian pelaksanaan *go green*.

Organisasi karang taruna ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak yang terkait. Dikarenakan akhir-akhir ini banyak pemuda-pemudi yang kurang mendapatkan perhatian serta sulitnya untuk mengekspresikan diri, sehingga kita dapat melihat apa yang pemuda lakukan saat ini adalah hal-hal yang tidak diharapkan oleh semua pihak.

Dalam organisasi Karang Taruna di Tigabinanga Kabupaten Karo banyak Anggota organisasi Karang Taruna di Tigabinanga mayoritas sudah bekerja dan berstatus mahasiswa. Anggota organisasi karang taruna yang masih berstatus mahasiswa menganggap bahwa status keanggotaan mereka hanya sebagai simbol

saja dan tidak menyalurkan aspirasi yang dimiliki untuk mengajukan pendapat mereka.

Hal ini terbukti dengan kurang kontribusi mereka dalam upaya peningkatan program kinerja organisasi karang taruna. Kurangnya kesadaran anggota organisasi karang taruna Tigabinanga mengakibatkan program organisasi karang taruna kurang berjalan dengan semestinya. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional masih sangat terbatas karena hanya pengurus saja yang memiliki SDM cukup memadai. Hal ini didukung dari ilmu maupun pengalaman yang mereka dapatkan di jenjang pendidikan yang lebih dari anggota lain. Dari permasalahan tersebut menyebabkan organisasi karang taruna di Tigabinanga Kabupaten Karo kurang berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membuat karya ilmiah dalam bentuk proposal dengan judul “Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan ProgramKerja Karang Taruna Di Kelurahan Tigabinanga Kabupaten Karo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berbagai hal yang berkaitan dengan kurang berfungsinya organisasi Karang Taruna :

1. Masih kurangnya partisipasi karang taruna dalam setiap kegiatan
2. Karang taruna yang belum memiliki sikap peduli terhadap setiap kegiatan
3. Terbatasnya sumber daya manusia untuk mengembangkan organisasi karang taruna

4. Kurangnya pengetahuan karang taruna terhadap tugas dan fungsi karang taruna

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat diprediksi menghambat berlangsungnya organisasi Karang taruna, namun dalam penelitian ini faktor tersebut dibatasi hanya pada faktor: “Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan ProgramKerja Karang Taruna Di Kelurahan Tigabinanga Kabupaten Karo”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggitingkat Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan ProgramKerja Karang Taruna Di Kelurahan Tigabinanga Kabupaten Karo.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi pemuda dalam pelaksanaan program kerja Karang Taruna di Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan terhadap instansi yang terkait secara khusus perangkat Desa dan pihak Pemerintah guna penyempurnaan pengembangan generasi muda di masa mendatang.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Masyarakat tentang partisipasi pemuda dalam pelaksanaan program kerja organisasi Karang Taruna.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai upaya awal untuk mengetahui pentingnya organisasi karang taruna dalam pengembangan generasi muda.
- b. Sebagai masukan bagi anggota Karang Taruna Kecamatan Tigabinanga dalam pelaksanaan program kerja organisasi.